

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/*JUNE* 2013 DAN/*AND* 2012**

Daftar Isi

Contents

	Lampiran/Schedule	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1/1 – 1/2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5/1 – 5/68	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/69 – 5/73	<i>Supplementary Information</i>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2013 DAN 31 DECEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	847,109	2d, 3	229,690	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	3,497,688	2h, 4	2,253,397	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	255,567	2c, 2h, 4	172,845	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain				<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	248,240		236,361	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	60,208	2c, 7c	4,272	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,086,966	2i, 5	2,061,899	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	-	2t, 14c	1,840	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	1,718	2t, 14c	1,718	<i>Other taxes -</i>
Beban dibayar dimuka	74,362	2p, 8	73,940	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	7,071,858		5,035,962	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	6,503,464	2j, 2k, 9a	6,283,479	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	61,925	2l, 2m, 10	61,925	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	488,820	2l, 2n, 11	533,157	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	67,067		70,456	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,121,276		6,949,017	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	14,193,134		11,984,979	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2013 DAN 31 DECEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	3,293,283	2s, 13	2,639,460	Third parties -
- Pihak berelasi	179,021	2c, 2s, 13	124,609	Related parties -
Pinjaman				Borrowings
- Bank	-	2r, 12	1,040,000	Bank -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	224,308	2t, 14d	244,245	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	302,515	2t, 14d	275,029	Other taxes -
Akrual	1,959,962	2q, 15	2,239,481	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1,019,155	16	641,198	Third parties -
- Pihak berelasi	2,326,682	2c, 7d	294,580	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	18,647	2u, 17	37,294	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9,323,573		7,535,896	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	173,712	2t, 14b	126,991	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	452,014	2u, 17	353,727	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	625,726		480,718	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9,949,299		8,016,614	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	2v, 19 2c, 2v,	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	20, 21	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	23	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,056,275		3,780,805	Unappropriated retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,243,835		3,968,365	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	18	-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	4,243,835		3,968,365	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14,193,134		11,984,979	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2013	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	
PENJUALAN BERSIH	15,430,393	2q, 24	13,359,546	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(7,463,056)	2q, 25	(6,618,477)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7,967,337		6,741,069	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(3,219,031)	2q, 26a	(2,895,816)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,012,100)	2q, 26b	(760,804)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	52,640		1,419	<i>Other income, net</i>
LABA USAHA	3,788,846		3,085,868	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	4,124		18,743	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(21,042)		(40,324)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,771,928		3,064,287	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(948,038)	2t, 14a	(734,586)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	2,823,890		2,329,701	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,823,890		2,329,701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Labajumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2,823,890		2,329,738	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	18	(37)	<i>Non-controlling interests</i>
	2,823,890		2,329,701	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	370	2x, 28	305	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2012		76,300	96,000	15,260	3,489,008	4,369	3,680,937	Balance as at 1 January 2012
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	2,329,738	(37)	2,329,701	Total comprehensive income for the period
Div iden	2w, 22	-	-	-	(2,258,480)	-	(2,258,480)	Dividends
Saldo 30 Juni 2012		76,300	96,000	15,260	3,560,266	4,332	3,752,158	Balance as at 30 June 2012
Saldo 1 Januari 2013		76,300	96,000	15,260	3,780,805	-	3,968,365	Balance as at 1 January 2013
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	2,823,890	-	2,823,890	Total comprehensive income for the period
Div iden	2w, 22	-	-	-	(2,548,420)	-	(2,548,420)	Dividends
Saldo 30 Juni 2013		76,300	96,000	15,260	4,056,275	-	4,243,835	Balance as at 30 June 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 2013	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	15,497,386		14,161,612	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10,826,364)		(9,867,490)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(687,694)		(574,984)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(16,812)		(10,386)	Payments of long-term employee benefits
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(582,005)		(203,279)	Payments of service fees and royalty
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,384,511		3,505,473	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	3,140		12,786	Receipts from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(21,042)		(40,324)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(918,628)		(723,647)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,447,981		2,754,288	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(559,392)		(515,089)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(14,620)		(44,120)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1,393	9c	9,027	Proceeds from the sale of fixed assets
Pelunasan/(pemberian) pinjaman karyawan, bersih	13		(1,697)	Repayment/(grant) of employee loan, net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(572,606)		(551,879)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman	(1,040,000)	12	-	Payments of borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(220,420)		(2,170)	Dividends paid to the Shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,260,420)		(2,170)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	614,955		2,200,239	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	2,464		34,722	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	229,690		336,143	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	847,109	2a, 2d, 3	2,571,104	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javache Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 2 dated 9 June 2011 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the amendment in the guidelines for the meeting arrangements for Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27259 dated 22 August 2011.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

	Kedudukan/ <i>Country of domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operation commenced</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ <i>Total assets in billions Rupiah</i>	
			2013	2012	2013	2012
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Indonesia	2001	100%	100%	19.83	20.76

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	30 Juni/ June 2013
Presiden Komisaris	Peter Frank ter Kulve
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

The Company's majority shareholder as at 30 June 2013 and 2012 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

As at 30 June 2013 and 2012, the Company has consolidated the financial statements of the following subsidiary:

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 30 June 2013 and 31 December 2012, were as follows:

Board of Commissioners

	31 Desember/ December 2012
Presiden Komisaris	Peter Frank ter Kulve
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Directors

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director
Direktur	Franklin Chan Gomez Enny Hartati Ira Noviarti Debora Herawati Sadrach Ainul Yaqin Hadrianus Setiawan Vishal Gupta Sancoyo Antarikso Ramakrishnan Raghuraman	Franklin Chan Gomez Enny Hartati Ira Noviarti Debora Herawati Sadrach Ainul Yaqin Hadrianus Setiawan Vishal Gupta Sancoyo Antarikso	Directors

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen derivatif.

Laporan keuangan konsolidasian interim juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

2. Summary of significant accounting policies

The interim consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiary (collectively the "Group") were prepared by the Directors and completed on 30 July 2013.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instruments.

The interim consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini adalah sebagai berikut:

a. Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial

Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) melalui laba komprehensif lainnya. Sehubungan dengan ini, Perseroan telah memilih untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial dengan metode koridor melalui laporan laba rugi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 2u.

b. *Item-item* pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program;
- Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program;
- Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Item-item pengungkapan tersebut di atas telah disajikan pada Catatan 17.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar ini berlaku secara prospektif untuk periode keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2012. Standar yang baru merevisi sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Several notable revisions are as follows:

a. Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognize all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income. In this regard, the Company had decided to continue recognising the actuarial gains/(losses) using the corridor approach through profit or loss as disclosed in Note 2u.

b. Disclosure items

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The percentage or amount of each major category of investment making up total plan assets;
- A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets;
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The above disclosure items have been presented in Note 17.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The standard is applicable prospectively for financial periods starting on 1 January 2012. The new standard revises a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa ketentuan baru yang penting dan relevan antara lain:

1. Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
2. Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk tahun keuangan yang berakhir 30 Juni 2013 pada Catatan 33.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi standar yang relevan berikut tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material untuk jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- ISAK 15 – PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 25, "Hak Atas Tanah"

The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the performance and financial position of a company's significant financial instruments. SFAS 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable and relevant new requirements are:

1. *Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk and liquidity risk;*
2. *Disclosures of the fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.*

The Group has incorporated disclosure requirements of SFAS 60 for the financial year ending 30 June 2013 in Note 33.

The adoption of these relevant new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"*
- *SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"*
- *SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"*
- *SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"*
- *SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"*
- *SFAS 53 (Revised 2010), "Share-Based Payments"*
- *SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *SFAS 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"*
- *ISFAS 15 – SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*
- *ISFAS 25, "Land Use Rights"*

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK 21 "Akuntansi Ekuitas"
- PSAK 47, "Akuntansi Tanah"
- PSAK 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen"

- ISAK 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10)" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50,00%. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif maupun laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS 21 "Accounting for Equity"
- SFAS 47, "Accounting for Land"
- SFAS 52, "Reporting Currency"
- ISFAS 1 "Determination of Market Price of Dividends"
- ISFAS 3 "Accounting for Donation or Endowment"

- ISFAS 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment of Exchange Differences"

Revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", improvement of SFAS 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures" and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)" which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013 will not result in significant changes to the Group's accounting policies and would not have had material effect on the amounts reported for the current and prior financial period.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiary in which the Company has direct control and ownership of more than 50.00% of the voting rights. The subsidiary has been consolidated from the date on which control was effectively transferred to the Company.

The effect of all material transactions and balances between the Group has been eliminated in preparing the interim consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of comprehensive income and interim statements of financial position, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim periode yang bersangkutan. Kurs tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh induk perusahaan (31 Desember 2012: kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia) untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan perseroan dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah (nilai penuh):

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,930	9,670	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	12,960	12,810	Euro (EUR)

c. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these interim consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interests method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net assets acquired was recorded in "Additional paid-in capital" account, which is presented in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred. The statement of financial position date rates, based on the rates published by the ultimate parent company (31 December 2012: rate published by Bank Indonesia) to translate major foreign currency balances used by the Company in its transactions, which are the United States Dollar and Euro, as at 30 June 2013 and 2012 (full amount) were as follows:

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

g. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan (atau peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated profit or loss.

g. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Group mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	5-20
Kendaraan bermotor	8

Setiap tahun nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the weighted average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and expense necessary to make the sales.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles

Annually the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the date of the statement of financial position.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Penghasilan lain-lain, bersih" di laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

k. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset yang substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income, net" in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

k. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

I. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak

Tahun/Years

3-5

Software and software licenses

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or *intangible assets* – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

n. Intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dianggap memiliki masa manfaat yang tidak terbatas pada saat ini sehingga dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

o. Penelitian dan pengembangan

Biaya pengembangan dikapitalisasi hanya jika biaya tersebut dapat diukur dengan andal, adanya manfaat ekonomis dimasa yang akan datang, produk yang dihasilkan layak secara teknis dan Grup memiliki maksud dan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tersebut. Biaya penelitian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang dikirim keluar dari gudang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. Trademarks are currently regarded as having indefinite useful lives and accordingly are recorded at historical cost and not amortised. The useful lives of trademarks is reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

o. Research and development

Development expenditure is capitalised only if the costs can be reliably measured, future economic benefits are probable, the product is technically feasible and the Group has the intent and the resources to complete the project. Research expenditure is recognised in consolidated profit or loss as incurred.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

q. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when the significant risk and ownership of the goods has been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the distributors/customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are sent out of the warehouse.*

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

u. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

s. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

u. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund. The contribution to the pension fund is recognised as an expense in the consolidated profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in the similar manner with the pension benefits obligations.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubiium (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, tetapi keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10.00% of the present value of the defined benefits obligation or 10.00% of the fair value of the plan assets at the interim consolidated statements of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang agio saham.

w. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

x. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada surat berharga yang dapat dikonversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

v. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from capital paid-in excess of par value.

w. Dividends

Final dividend distribution to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distribution to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent for the period by the weighted average number of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

z. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kas	391	426	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103,561	93,440	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	58,729	30,357	PT CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	35,441	38,279	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	34,843	20,566	PT Bank Central Asia Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	13,212	8,365	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,802	8,494	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	1,586	6,369	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	515	1,414	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	313	370	Others (each balance less than Rp 10,000)
Jumlah	<u>258,002</u>	<u>207,654</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			Third parties – USD (Note 29):
Citibank N.A., Jakarta	16,597	1,884	Citibank N.A., Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	3,840	8,060	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>20,437</u>	<u>9,944</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			Third parties – EUR (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	1,180	107	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	88	39	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>1,268</u>	<u>146</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 29):			Third party – GBP (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	947	2,008	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 29):			Third party – AUD (Note 29):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	570	512	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah bank	<u>281,224</u>	<u>220,264</u>	Total cash in banks

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito berjangka (jatuh tempo
dalam jangka waktu tiga bulan):

Time deposits (maturity within three
months):

Pihak ketiga – Rupiah:

Third party – Rupiah:

Citibank N.A., Jakarta	300,000	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	100,000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	67,500	-
PT Bank Permata Tbk, Jakarta	9,000	9,000
Jumlah	<u>476,500</u>	<u>9,000</u>

Citibank N.A., Jakarta	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
PT Bank Permata Tbk, Jakarta	
Total	

Pihak ketiga – USD (Catatan 29):

Third parties – USD (Note 29):

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	54,936	-
---	--------	---

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
---	--

Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):

Third parties – EUR (Note 29):

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	34,058	-
---	--------	---

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
---	--

Jumlah deposito berjangka 565,494 9,000

Total time deposits

Jumlah kas dan setara kas 847,109 229,690

Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the period are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Rupiah	3.55 – 5.50%	2.47 – 6.50%
Dolar Amerika Serikat (USD)	0.05%	-
Euro (EUR)	0.03%	-

Rupiah
United States Dollar (USD)
Euro (EUR)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Pihak ketiga:		
- Rupiah	3,502,923	2,257,766
- USD (Catatan 29)	1,045	155
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(6,280)</u>	<u>(4,524)</u>
Jumlah	<u>3,497,688</u>	<u>2,253,397</u>

Third parties:
Rupiah -
USD (Note 29) -
Less: Provision for impairment
Total

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from distributors throughout Indonesia.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Putang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):			Related parties - USD (Note 29):
Unilever Asia Private Ltd.	119,750	87,461	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	58,622	42,460	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Thai Holding Limited.	18,108	-	Unilever Thai Holding Limited.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	17,638	6,987	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.	13,786	6,866	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever RFM Ice cream Inc.	5,463	9,206	Unilever RFM Ice cream Inc.
Unilever Korea Ltd.	5,027	2,389	Unilever Korea Ltd.
Unilever Vietnam International Co.	4,637	7,991	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Japan K.K.	2,824	3,677	Unilever Japan K.K.
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	2,803	-	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Cote D' Ivoire	2,340	-	Unilever Cote D' Ivoire
Hindustan Unilever Ltd.	1,051	559	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment	848	-	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever Pakistan Ltd.	780	-	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	766	1,058	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Brasil Ltd.	581	1,157	Unilever Brasil Ltd.
Unilever Andina Colombia Ltd.	-	768	Unilever Andina Colombia Ltd.
Unilever Caribbean Limited	-	1,108	Unilever Caribbean Limited
Unilever Ghana Limited	-	420	Unilever Ghana Limited
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	543	738	Others (each balance less than Rp 382)
Jumlah	<u>255,567</u>	<u>172,845</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	3.61%	3.43%	As a percentage of total current assets

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Lancar	2,625,414	1,601,931	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	867,995	686,564	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	266,126	142,271	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>3,759,535</u>	<u>2,430,766</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	(4,524)	(3,391)	Beginning balance
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(1,756)	(2,383)	Addition of provision for impairment
Penghapusbukuan piutang usaha	-	1,250	Doubtful debts written off
Saldo akhir	<u>(6,280)</u>	<u>(4,524)</u>	Ending balance

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2013, piutang usaha sebesar Rp 2.625.414 (2012: Rp 1.601.931) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 June 2013, trade debtors of Rp 2,625,414 (2012: Rp 1,601,931) are not yet past due nor impaired.

Pada tanggal 30 Juni 2013, piutang usaha sebesar Rp 1.127.841 (2012: Rp 824.311) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2013, trade debtors of Rp 1,127,841 (2012: Rp 824,311) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Sampai dengan 3 bulan	1,065,166	779,650	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	62,675	44,661	More than 3 months
	<u>1,127,841</u>	<u>824,311</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2013, piutang usaha sebesar Rp 1.756 (2012: Rp 2.383) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 6.280 (2012: Rp 4.524). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pedagang grosir, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan tidak dapat dipulihkan. Umur piutang usaha terkait adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2013, trade debtors of Rp 1,756 (2012: Rp 2,383) were impaired. The amount of the provision was Rp 6,280 (2012: Rp 4,524). The individually impaired trade debtors mainly relate to some wholesalers, which are unexpectedly in financial difficulties. Management has assessed that these debtors may not be recovered. The ageing of these trade debtors is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Sampai dengan 3 bulan	118	3,137	Up to 3 months
Lebih dari 3 bulan	6,162	1,387	More than 3 months
	<u>6,280</u>	<u>4,524</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtor at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses arising from the non-collectible accounts.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

	30 Juni/ June 2013
Barang jadi	1,209,276
Bahan baku	690,396
Barang dalam proses	157,822
Barang dalam perjalanan:	
- Barang jadi	139
- Bahan baku	32,269
Suku cadang	72,572
Dikurangi: Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(75,508)
Jumlah	2,086,966

Mutasi provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013
Saldo awal	(62,347)
Perubahan selama periode berjalan:	
Penambahan provisi	26,339
Penghapusbukuan persediaan	(39,500)
Saldo akhir	(75,508)

Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

	30 Juni/ June 2013
Barang jadi	(38,951)
Bahan baku	(36,557)
Jumlah	(75,508)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2013, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 148.650 (31 Desember 2012: Rp 145.050) per lokasi. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

5. Inventories

	31 Desember/ December 2012	
	1,150,643	<i>Finished goods</i>
	686,250	<i>Raw materials</i>
	125,966	<i>Work in process</i>
		<i>Goods in transit:</i>
	24,961	<i>Finished goods -</i>
	75,179	<i>Raw materials -</i>
	61,247	<i>Spare parts</i>
	(62,347)	<i>Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
	2,061,899	<i>Total</i>

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	31 Desember/ December 2012	
	(82,448)	<i>Beginning balance</i>
		<i>Changes during the period:</i>
	(27,223)	<i>Amounts provided</i>
	47,324	<i>Amounts written off</i>
	(62,347)	<i>Ending balance</i>

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	31 Desember/ December 2012	
	(27,253)	<i>Finished goods</i>
	(35,094)	<i>Raw materials</i>
	(62,347)	<i>Total</i>

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

As at 30 June 2013, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 148,650 (31 December 2012: Rp 145,050) per location. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif

6. Derivative instruments

a. Kontrak berjangka valuta asing

a. Foreign currency forward contracts

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

30 Juni/June 2013				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional - beli (nilai penuh USD)/ Notional amount - buy (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	25,000,000	248,595	1 Juli/July - 9 Oktober/October 2013	(345)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	24,000,000	237,794	1 Juli/July - 23 September/September 2013	526
JP Morgan Chase, Jakarta	11,000,000	109,199	1 Juli/July - 7 Oktober/October 2013	31
	<u>60,000,000</u>	<u>595,588</u>		<u>212</u>
30 Juni/June 2013				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional - beli (nilai penuh EUR)/ Notional amount - buy (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative payable (Rupiah)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	1,500,000	19,846	15 Juli/July 2013	(411)
JP Morgan Chase, Jakarta	1,500,000	19,851	1 Juli/July 2013	(406)
	<u>3,000,000</u>	<u>39,697</u>		<u>(817)</u>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 2012				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional - beli (nilai penuh USD)/ Notional amount - buy (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/ Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Utang derivatif (Rupiah)/ Derivative payable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	35,000,000	340,843	3 Januari/January – 25 Maret/March 2013	(2,393)
JP Morgan Chase, Jakarta	18,000,000	175,154	3 Januari/January – 13 Maret/March 2013	(1,094)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	15,000,000	146,179	7 Januari/January – 11 Maret/March 2013	(1,129)
	<u>68,000,000</u>	<u>662,176</u>		<u>(4,616)</u>

31 Desember/December 2012				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional - beli (nilai penuh EUR)/ Notional amount - buy (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/ Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
JP Morgan Chase, Jakarta	1,500,000	18,809	3 Januari/January 2013	316
	<u>1,500,000</u>	<u>18,809</u>		<u>316</u>

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap utang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Limited
- Unilever Cote D'Ivoire
- Uli HPC Mfg Plant
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- General HPC 3PM
- Unilever Brasil Ltd.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Kenya Ltd.
- Lipton Ltd. UK
- Unilever (USA)
- Unilever India Export Limited
- Lipton Ltd. India
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Group sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Limited
- Unilever Cote D'Ivoire
- Uli HPC Mfg Plant
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- General HPC 3PM
- Unilever Brasil Ltd.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Kenya Ltd.
- Lipton Ltd. UK
- Unilever (USA)
- Unilever India Export Limited
- Lipton Ltd. India
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Indonesia Holding B.V.	Entitas induk/ Parent entity	Pembayaran dividen/ Dividend payments
- Unilever Business Group Services B.V.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ Payments for regional services/ reimbursements of regional research costs paid by the Company
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Conopco Inc.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Finance International AG	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Group's defined benefit plan
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Group's defined contribution plan
- Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak
berelasi Perseroan

- i. Pada tahun 1971 Perseroan menandatangani perjanjian di mana Perseroan memperoleh hak untuk menggunakan merek dan teknologi yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever sesuai dengan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar 2,00% (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") di mana Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,50% dari nilai penjualan, untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.

Kedua perjanjian tersebut diatas telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (iii) berikut ini.

- iii. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever N.V., yang merupakan entitas induk utama Perseroan, telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa pusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas, yang ditandatangani pada tahun 1971 dan 1997, sebagaimana tersebut pada butir (i) dan (ii) diatas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:
 - Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti akan disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 2,00% pada tahun 2014 dan 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.

b. Significant agreements with related parties

The Company

- i. In 1971 the Company entered into an agreement to obtain rights to use trademarks and technology owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies under the terms and conditions of the agreement. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to 2.00% (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") whereby the Company shall pay an annual fee equal to 1.50% of sales value, for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

Both of above agreements have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (iii) below.

- iii. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V., which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements of trademarks, technology licenses and central services as renewal of the above mentioned agreements which were signed in 1971 and 1997 as mentioned in notes (i) and (ii) above. These agreements are effective from 1 January 2013 with principal terms as follows:

- Trade Mark License Agreement with respect to the granting of trademark license owned by companies under Unilever group, including future trademark, within the period of the agreement. The royalty value will be adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 2.00% in 2014, 3.00% in 2015 onward. The royalty will be calculated based on total value turnover per annum excluding the turnover of products under the trademark owned by the Company.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian, Nilai royalti akan disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang memperoleh dukungan teknologi.
- Perjanjian Layanan Pusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan, jasa profesional dan strategi kategori produk. Nilai imbal jasa untuk layanan pusat dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai imbalan setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

- iv. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

	30 Juni/ June 2013
Royalti ke Unilever N.V.	255,234
Biaya jasa ke UBGS (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	434,712
Jumlah	689,946

Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi

68.17%

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

- *Technology License Agreement with respect to the grant to technology license owned by companies under Unilever group including future technology within the period of the agreement. The royalty will be adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, 2.00% in 2015 onward. The royalty will be calculated based on total turnover per annum of products that supported by technology and technical know-how.*

- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorised strategy. The service fee for CSA will be calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum.*

The definition and calculation of turnover value which became the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreement.

- iv. *On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provides supporting services in connection with SAP system implementation in Indonesia.*

Significant expenses charged by related parties:

	30 Juni/ June 2012
	360,412
	105,331
Jumlah	465,743

*Royalty to Unilever N.V.
Service fee to UBGS (payments are made through Unilever N.V.)*

Total

As a percentage of total general and administration expenses

Refer to Notes 24 and 25 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Pihak berelasi – Rupiah:		
Unilever Finance International AG	58,286	-
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	-	2,604
	<u>58,286</u>	<u>2,604</u>
Pihak berelasi – USD (Catatan 29):		
Unilever Asia Private Ltd.	1,446	1,107
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	476	561
	<u>1,922</u>	<u>1,668</u>
Jumlah	<u>60,208</u>	<u>4,272</u>

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar

0.85%

0.08%

As a percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Pihak berelasi – Rupiah:		
Unilever Indonesia Holding B.V	1,949,354	-
Unilever N.V.	330,750	-
	<u>2,280,104</u>	<u>-</u>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):		
Unilever Asia Private Ltd.	27,382	60,996
Unilever N.V.	12,360	222,185
Unilever Philippines, Inc.	5,140	9,135
Conopco Inc.	790	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	906	2,264
	<u>46,578</u>	<u>294,580</u>
Jumlah	<u>2,326,682</u>	<u>294,580</u>

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek

24.95%

3.91%

As a percentage of total current liabilities

c. Amounts due from related parties

Related parties – Rupiah:
Unilever Finance International AG
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk

Related parties – USD (Note 29):
Unilever Asia Private Ltd.
Others (each balance less than Rp 382)

Total

d. Amounts due to related parties

Related parties – Rupiah:
Unilever Indonesia Holding B.V
Unilever N.V.

Related parties – Foreign currencies (Note 29):
Unilever Asia Private Ltd.
Unilever N.V.
Unilever Philippines, Inc.
Conopco Inc.
Others (each balance less than Rp 382)

Total

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	28,779	1,155
Imbalan pasca-kerja	2,564	-
Jumlah	31,343	1,155

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban harga pokok penjualan, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

	30 Juni/ June 2013
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.44%

f. Program imbalan pasca-kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2013	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
DPMP UI*	-	-
DPIP UI	1.51	11,049
	1.51	11,049

*) Selama 2013 dan 2012, tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

**) % terhadap jumlah biaya karyawan

e. Key management compensation

Total key management compensation of the Board of Commissioners and Directors during the current period were as follows:

	30 Juni/ June 2012		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan tunjangan	18,639	1,050	Salaries and allowances
Imbalan pasca-kerja	1,144	-	Post-employment benefits
Jumlah	19,783	1,050	Total

This expenditure is recorded as part of cost of goods sold, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	30 Juni/ June 2012	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	3.38%	As a percentage of total employee costs

f. Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group are as follows:

	30 Juni/June 2012	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
DPMP UI*	-	-
DPIP UI	1.20	7,379
	1.20	7,379

*) During 2013 and 2012, there was no payment of employer contribution

**) % of employee costs

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Sewa	59,597	55,551	Rent
Asuransi	13,176	4,385	Insurance
Jasa teknologi informasi	103	6,204	Information technology services
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,486	7,800	Others (each balance less than Rp 1,000)
Jumlah	74,362	73,940	Total

9. Aset tetap

9. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

		2013						
		1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	30 Juni/ June 2013		
Biaya perolehan:							At cost:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah		279,708	-	-	-	279,708	Land	
Bangunan		1,090,506	-	117,941	-	1,208,447	Buildings	
Mesin dan peralatan		5,120,265	113,735	405,581	(12,609)	5,626,972	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor		42,857	-	-	(2,958)	39,899	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian		1,166,049	348,759	(523,522)	-	991,286	Construction in progress	
Jumlah		7,699,385	462,494	-	(15,567)	8,146,312	Total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan		(124,739)	(13,576)	-	-	(138,315)	Buildings	
Mesin dan peralatan		(1,277,576)	(218,708)	-	5,739	(1,490,545)	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor		(13,591)	(2,335)	-	1,938	(13,988)	Motor vehicles	
Jumlah		(1,415,906)	(234,619)	-	7,677	(1,642,848)	Total	
Nilai buku bersih		6,283,479					6,503,464	Net book value
		2012						
		1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	31 Desember/ December 2012		
Biaya perolehan:							At cost:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah		279,708	-	-	-	279,708	Land	
Bangunan		821,746	-	271,373	(2,613)	1,090,506	Buildings	
Mesin dan peralatan		3,920,053	334,146	931,937	(65,871)	5,120,265	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor		40,329	20,976	-	(18,448)	42,857	Motor vehicles	
Aset dalam penyelesaian		1,415,965	949,816	(1,199,732)	-	1,166,049	Construction in progress	
Aset sewa							Leased assets	
Mesin dan peralatan		3,578	-	(3,578)	-	-	Machinery and equipment	
Jumlah		6,481,379	1,304,938	-	(86,932)	7,699,385	Total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan		(103,033)	(22,114)	-	408	(124,739)	Buildings	
Mesin dan peralatan		(1,040,360)	(265,351)	(3,578)	31,713	(1,277,576)	Machinery and equipment	
Kendaraan bermotor		(20,245)	(4,387)	-	11,041	(13,591)	Motor vehicles	
Aset sewa							Leased assets	
Mesin dan peralatan		(3,430)	(148)	3,578	-	-	Machinery and equipment	
Jumlah		(1,167,068)	(292,000)	-	43,162	(1,415,906)	Total	
Nilai buku bersih		5,314,311					6,283,479	Net book value

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 222.153 (31 Desember 2012: Rp 212.100).

As at 30 June 2013, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets amounted to Rp 222,153 (31 December 2012: Rp 212,100).

- b. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 sampai 18 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2013 sampai dengan 2030.

- b. As at 30 June 2013 and 2012, the Company has 35 plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use titles ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 18 years and will expire between 2013 until 2030.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

- c. Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculations of loss on disposals of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Biaya perolehan	15,567	29,352	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(7,677)	(16,327)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7,890	13,025	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual	1,393	9,027	Proceeds
Kerugian pelepasan aset tetap	(6,497)	(3,998)	Loss on disposals of fixed asset

- d. Kerugian pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

- d. Loss on disposal of fixed assets were allocated as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Harga pokok penjualan	(6,813)	(5,960)	Cost of goods sold
Penghasilan lain-lain, bersih	316	1,962	Other income, net
Jumlah	(6,497)	(3,998)	Total

- e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- e. Construction in progress as at 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Mesin dan peralatan	904,329	1,045,590	Machinery and equipment
Bangunan	86,957	120,459	Buildings
Jumlah	991,286	1,166,049	Total

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2013 dan 2012 adalah antara 1,00% - 98,00%.

The percentage of completion for construction in progress in 2013 and 2012 is between 1.00% - 98.00%.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2013.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2013.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

f. Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Harga pokok penjualan	185,398	106,155	Cost of goods sold
Beban pemasaran dan penjualan	47,635	17,664	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	1,586	2,070	General and administration expenses
Jumlah	<u>234,619</u>	<u>125,889</u>	Total

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 571 dan Rp 39.998 (31 Desember 2012: USD 436 dan Rp 40.761), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 571 and Rp 39,998 (31 December 2012: USD 436 and Rp 40,761), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on buildings under construction is covered by the contractor until the building is ready for intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

30 Juni/June 2013					
Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets		
Ekuivalen dalam jutaan					
Dalam jutaan USD/ In millions USD	Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah		
Bangunan, mesin dan peralatan	571	5,670,030	-	5,206,559	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Kendaraan bermotor	-	-	39,998	25,911	
	<u>571</u>	<u>5,670,030</u>	<u>39,998</u>	<u>5,232,470</u>	
31 Desember/December 2012					
Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets		
Ekuivalen dalam jutaan					
Dalam jutaan USD/ In millions USD	Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah		
Bangunan, mesin dan peralatan	436	4,216,120	-	4,808,456	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Kendaraan bermotor	-	-	40,761	29,266	
	<u>436</u>	<u>4,216,120</u>	<u>40,761</u>	<u>4,837,722</u>	

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Goodwill

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925 yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 83.954 dan Rp 22.029. Sejak tanggal 1 Januari 2011 amortisasi goodwill dihentikan sesuai dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007. Goodwill tersebut berkaitan dengan unit penghasil kas dari produk Bango.

10. Goodwill

As at 30 June 2013 and 2012, the net book value of goodwill was Rp 61,925 comprising cost and accumulated amortisation of Rp 83,954 and Rp 22,029, respectively. Effective from 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007. It is related to the cash-generating unit of Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

		30 Juni/June 2013			
		Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses			
	Merek/ Trademarks		Jumlah/ Total		
Harga perolehan					At cost
Saldo awal	338,005	490,185	828,190		<i>Beginning balance</i>
Penambahan aset takberwujud	-	5,518	5,518		<i>Addition of intangible assets</i>
Saldo akhir	<u>338,005</u>	<u>495,703</u>	<u>833,708</u>		<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(295,033)	(295,033)		<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi	-	(49,855)	(49,855)		<i>Amortisation expense</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(344,888)</u>	<u>(344,888)</u>		<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>338,005</u>	<u>150,815</u>	<u>488,820</u>		Net carrying value
		31 Desember/December 2012			
		Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses			
	Merek/ Trademarks		Jumlah/ Total		
Harga perolehan					At cost
Saldo awal	330,756	450,370	781,126		<i>Beginning balance</i>
Penambahan aset takberwujud	7,249	39,815	47,064		<i>Addition of intangible assets</i>
Saldo akhir	<u>338,005</u>	<u>490,185</u>	<u>828,190</u>		<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(196,974)	(196,974)		<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi	-	(98,059)	(98,059)		<i>Amortisation expense</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(295,033)</u>	<u>(295,033)</u>		<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>338,005</u>	<u>195,152</u>	<u>533,157</u>		Net carrying value

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita dan SHE yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2008 dan 2012, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

Intangible assets principally comprise trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita and SHE products which were acquired in 1996, 2001, 2008 and 2012 respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2013.

12. Pinjaman

12. Borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities that consist of:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Bank:			<i>Bank:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	640,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	-	400,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta</i>
	<u>-</u>	<u>1,040,000</u>	

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Other information relating to the borrowings as at 30 June 2013 and 31 December 2012 is as follows :

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	20 Desember/December 2012			
	- 4 Januari/January 2013	6.40%	-	600,000
	27 Desember/December 2012			
	- 4 Januari/January 2013	6.50%	-	40,000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	19 Desember/December 2012			
	- 21 Januari/January 2013	5.90%	-	150,000
	26 Desember/December 2012			
	- 21 Januari/January 2013	5.90%	-	250,000

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	2,179,663	1,808,828	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 29)	1,113,620	830,632	<i>Foreign currencies (Note 29) -</i>
Jumlah	<u>3,293,283</u>	<u>2,639,460</u>	<i>Total</i>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	2,897	2,212	<i>PT Unilever Body Care Indonesia Tbk</i>
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 29):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	107,023	91,529	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	38,022	20,813	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
Unilever India Export Limited	10,492	693	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever Vietnam International Co.	7,029	4,480	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever Philippines, Inc.	4,932	-	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever ASCC AG	3,101	2,984	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Kenya Ltd.	2,618	-	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever China Ltd.	2,049	1,734	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	719	-	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	139	164	<i>Others (each balance less than Rp 382)</i>
Jumlah	176,124	122,397	<i>Total</i>
Jumlah	179,021	124,609	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	1.92%	1.65%	<i>As a percentage of total current liabilities</i>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Lancar	3,443,448	2,762,776	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	28,856	1,293	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	-	-	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	3,472,304	2,764,069	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

14. Pajak

14. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Kini:			<i>Current:</i>
- Non final	900,530	722,430	<i>Non final -</i>
- Final	786	3,728	<i>Final -</i>
Tangguhan	46,722	8,428	<i>Deferred</i>
Jumlah	948,038	734,586	<i>Total</i>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian interim dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the interim consolidated entities as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak Penghasilan	3,771,928	3,064,287	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	942,982	766,072	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(1,041)	(4,660)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	5,271	12,687	<i>Expense not deductible for tax purposes -</i>
- Pajak penghasilan final	826	3,728	<i>Final income tax -</i>
Penyesuaian periode lalu	-	(43,241)	<i>Adjustment in respect of prior periods</i>
Beban pajak penghasilan	<u>948,038</u>	<u>734,586</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012 are as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,771,928	3,064,287	<i>Consolidated profit before income tax</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(925)	(311)	<i>(Loss)/profit before income tax – the subsidiary</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	<u>1,412</u>	<u>622</u>	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	3,772,415	3,064,598	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi dan akrual	(85,441)	(24,469)	<i>Provisions and accruals</i>
Aset tetap dan aset takberwujud	(181,084)	(215,286)	<i>Fixed assets and intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	79,639	31,185	<i>Employee benefits obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(3,932)	(18,638)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,523	52,330	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>3,602,120</u>	<u>2,889,720</u>	<i>Taxable income – the Company</i>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan – periode berjalan	900,530	722,430	<i>Corporate income tax – current period</i>
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(811,206)</u>	<u>(690,444)</u>	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan – Perseroan	<u>89,324</u>	<u>31,986</u>	<i>Income tax payable – the Company</i>
Entitas anak			<i>The Subsidiary</i>
Pajak penghasilan badan – periode berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax – current period</i>
Utang pajak penghasilan – Entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax payable – Subsidiary</i>

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2012 telah sesuai dengan SPT tahun 2012. Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah laba kena pajak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2012 agreed with the 2012 Corporate Income Tax Return. In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period ended 30 June 2013 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	31 Desember/ December 2012	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi periode sebelumnya/ Prior period correction	30 Juni/ June 2013	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
- Provisi dan akrual	106,069	(21,360)	-	84,709	<i>Provisions and accrual -</i>
- Aset tetap dan aset takberwujud	(330,815)	(45,271)	-	(376,086)	<i>Fixed assets and - intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	97,755	19,910	-	117,665	<i>Employee benefits - obligation</i>
	<u>(126,991)</u>	<u>(46,721)</u>	<u>-</u>	<u>(173,712)</u>	

	31 Desember/ December 2011	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi periode sebelumnya/ Prior period correction	31 Desember/ December 2012	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
- Provisi dan akrual	84,444	21,625	-	106,069	<i>Provisions and accrual -</i>
- Aset tetap dan aset takberwujud	(219,337)	(109,842)	(1,636)	(330,815)	<i>Fixed assets and - intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	63,963	33,792	-	97,755	<i>Employee benefits - obligation</i>
	<u>(70,930)</u>	<u>(54,425)</u>	<u>(1,636)</u>	<u>(126,991)</u>	

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 Juni/ June 2013</u>
Pajak penghasilan badan	
- Pasal 28a	-
Pajak lain-lain	
- Pajak pertambahan nilai, bersih	1,718
	<u>1,718</u>

c. Prepaid taxes

	<u>31 Desem ber / December 2012</u>
	1,840
	1,718
	<u>3,558</u>

Corporate income tax
Article 28a -
Other taxes
Value added tax, net -

d. Utang pajak

	<u>30 Juni/ June 2013</u>
Pajak penghasilan badan	
- Pasal 25/29	224,308
Pajak lain-lain	
- Pasal 23/26	236,163
- Pajak pertambahan nilai, bersih	59,078
- Pasal 21	7,274
	<u>302,515</u>
	<u>526,823</u>

d. Taxes payable

	<u>31 Desem ber / December 2012</u>
	244,245
	264,342
	766
	<u>9,921</u>
	<u>275,029</u>
	<u>519,274</u>

Corporate income tax
Article 25/29 -

Other taxes
Article 23/26 -
Value added tax, net -
Article 21 -

e. Surat ketetapan

pajak Entitas anak

Pada bulan Maret 2009, PT Anugrah Lever ("PT AL") menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554, berbeda dengan kelebihan bayar sejumlah Rp 5.158 yang dilaporkan PT AL. PT AL tidak menyetujui hasil surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, PT AL menerima surat keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010. Pada tanggal 11 Juli 2011, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding yang diajukan PT AL. PT AL telah menerima pengembalian uang sebesar Rp 5.158 pada bulan September 2011

e. Tax assessments

The Subsidiary

In March 2009, PT Anugrah Lever ("PT AL") received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554, as opposed to an overpayment of Rp 5,158 as reported by PT AL. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL's objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the Tax Court in March 2010. On 11 July 2011, the Tax Court accepted the appeal lodged by PT AL. PT AL received the refund of Rp 5,158 in September 2011.

Pada bulan Desember 2012, PT AL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2008. Jumlah lebih bayar yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2008 adalah Rp 1.839, sedangkan jumlah pengembalian uang yang telah diterima bulan Januari 2013 adalah sebesar Rp 722. Selisih sebesar Rp 1.117 akan dibebankan pada laporan laba rugi oleh Perseroan pada tahun 2013. PT AL tidak mengajukan keberatan

In December 2012, PT AL received Tax Assessment Letters confirming overpayment of corporate income tax 2008. The overpayment amount reported in the Corporate Income Tax Return for 2008 was Rp 1,839, while the refund received in January 2013 was Rp 722. The difference of Rp 1,117 will be expensed in profit or loss in 2013. PT AL did not lodge an objection to this assessment.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

atas hasil pemeriksaan ini.

f. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (self assessment). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. Akrual

	30 Juni/ June 2013
Beban penjualan dan promosi	1,443,557
Beban remunerasi karyawan	178,252
Perangkat lunak	47,196
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>290,957</u>
Jumlah	<u>1,959,962</u>

15. Accruals

	31 Desember/ December 2012	
	1,722,959	<i>Sales and promotion expenses</i>
	231,579	<i>Remuneration expenses</i>
	56,298	<i>Softwares</i>
	<u>228,645</u>	<i>Others (each balance less than Rp 10,000)</i>
	<u>2,239,481</u>	<i>Total</i>

16. Utang lain-lain

	30 Juni/ June 2013
Utang dividen – pihak ketiga	440,323
Jasa konsultan dan jasa lainnya	409,542
Barang-barang teknik	168,685
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>605</u>
Jumlah	<u>1,019,155</u>

16. Other payables

	31 Desember/ December 2012	
	61,677	<i>Dividends payable – third party</i>
	310,146	<i>Consultant fees and other services</i>
	264,792	<i>Technical parts</i>
	<u>4,583</u>	<i>Others (each balance less than Rp 10,000)</i>
	<u>641,198</u>	<i>Total</i>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim terdiri dari:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Imbalan pensiun	126,726	78,427
Imbalan kesehatan pasca-kerja	208,018	191,216
Imbalan pasca-kerja lainnya	27,652	20,826
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	108,265	100,552
Jumlah	<u>470,661</u>	<u>391,021</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	18,647	37,294
Bagian tidak lancar	<u>452,014</u>	<u>353,727</u>

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012
Imbalan pensiun	48,299	35,092
Imbalan kesehatan pasca-kerja	23,204	20,584
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	17,470	13,700
Imbalan pasca-kerja lainnya	7,478	3,487
Jumlah	<u>96,451</u>	<u>72,863</u>

Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	1,232,880	1,177,555
Nilai wajar dari aset program	<u>(913,869)</u>	<u>(900,970)</u>
	319,011	276,585
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(13,265)	(13,879)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(179,020)</u>	<u>(184,279)</u>
Liabilitas pensiun	<u>126,726</u>	<u>78,427</u>

17. Long-term employee benefits obligations

Long-term employee benefits obligations recognised in the interim consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember/ December 2012	
	78,427	<i>Pension benefits</i>
	191,216	<i>Post-employment medical benefits</i>
	20,826	<i>Other post-employment benefits</i>
	100,552	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>391,021</u>	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	37,294	<i>Current portion</i>
	<u>353,727</u>	<i>Non-current portion</i>

The net amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	30 Juni/ June 2012	
	35,092	<i>Pension benefits</i>
	20,584	<i>Post-employment medical benefits</i>
	13,700	<i>Other long-term employee benefits</i>
	3,487	<i>Other post-employment benefits</i>
	<u>72,863</u>	<i>Total</i>

Pension benefits

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2012	
	1,177,555	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
	(900,970)	<i>Fair value of plan assets</i>
	276,585	
	(13,879)	<i>Unrecognised past service costs</i>
	(184,279)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
	78,427	<i>Pension liabilities</i>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligation is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pada awal tahun	1,177,555	997,770	At beginning of the year
Biaya bunga	40,529	74,667	Interest costs
Biaya jasa kini	43,875	78,653	Current service costs
Imbalan yang dibayar	(29,079)	(67,414)	Benefit payments
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	-	24,265	Effect of changes in actuarial assumptions
Kerugian aktuarial	-	69,614	Actuarial loss
Pada akhir tahun	<u>1,232,880</u>	<u>1,177,555</u>	At the end of the year

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Biaya jasa kini	43,875	35,761	Current service costs
Biaya jasa kini	(2,770)	(2,521)	Employees' contributions
Biaya bunga	40,529	37,892	Interest costs
Hasil aset program yang diharapkan	(36,693)	(37,617)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial	2,744	963	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	-	614	Past service costs
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	614	-	Amortisation of unrecognised past service costs
Jumlah	<u>48,299</u>	<u>35,092</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 22.061 (2012: Rp 13.727), Rp 20.705 (2012: Rp 17.082), dan Rp 5.533 (2012: Rp 4.283) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 22,061 (2012: Rp 13,727), Rp 20,705 (2012: Rp 17,082), and Rp 5,533 (2012: Rp 4,283) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expense, respectively.

Hasil aktual aset program adalah Rp 71.904 (2012: Rp 63.862).

The actual return on plan assets was Rp 71,904 (2012: Rp 63,862).

Mutasi liabilitas pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the pension liabilities recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	78,427	1,895	Beginning balance
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	48,299	76,532	Charged to the consolidated profit or loss
Saldo akhir	<u>126,726</u>	<u>78,427</u>	Ending balance

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 30 Juni 2013 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 18 Januari 2013 (2012: PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporan tertanggal 17 Januari 2012) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability as at 30 June 2013 was based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 18 January 2013 (2012: PT Eldridge Gunaprima Solution dated 17 January 2012) using the principal actuarial assumptions as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desem ber/ December 2012	
- Tingkat diskonto	7.00%	7.50%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji	7.50%	8.00%	Salary increases -
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4.50%	5.00%	Pension salary increases -
- Tingkat inflasi	4.50%	5.00%	Inflation rate -
- Hasil aset program yang diharapkan	8.70%	10.00%	Expected return on plan assets -
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III (2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999) <i>Pre-retirement:</i> Indonesian Mortality Table 2011/TMI III (2011: Indonesian Mortality Table 1999)		Mortality rate -
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/Post retirement: USA General Annuity Mortality Table 1971		
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ 8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45		Withdrawal rate -
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ 2.00% per annum for age 45-55 or 60 years		Early retirement rate -

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year for pension benefits is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desem ber/ December 2012	
Pada awal tahun	900,970	882,571	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	36,693	74,387	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial luran pekerja	2,515	5,871	Actuarial gain
Imbalan yang dibayar	(29,079)	(67,414)	Employee's contributions Benefits paid
Pada akhir tahun	913,869	900,970	At the end of the year

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 Juni/ June 2013		31 Desember/ December 2012		
Instrumen ekuitas	376,056	42.00%	358,759	40.00%	Equity instruments
Instrumen utang	439,720	50.00%	475,710	53.00%	Debt instruments
Deposito	71,639	8.00%	66,501	7.00%	Time deposit

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	31 Desember/ December 2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,232,880	1,177,555	997,770	705,521	526,489	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(913,869)	(900,970)	(882,571)	(842,994)	(711,234)	Fair value of plan assets
Defisit/(surplus) program	319,011	276,585	115,199	(137,473)	(184,745)	Deficit/(surplus) in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	69,614	57,313	(138)	65,293	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(2,515)	(5,871)	(15,526)	(99,463)	(150,937)	Experience adjustments on plan assets

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial lain ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 7,50% (2012: 8,00%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2012: Rp 14.450.000 (nilai penuh)) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, other relevant assumption are long-term increase in medical claim costs of 7.50% (2012: 8.00%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 14,450,000 (full amount) (2012: Rp 14,450,000 (full amount)) per employee.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	315,271	303,028	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(107,253)	(111,812)	
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	208,018	191,216	<i>Post-employment medical benefits obligations</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pada awal tahun	303,028	276,905	<i>At beginning of the year</i>
Biaya bunga	10,393	21,025	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	8,613	11,111	<i>Current service costs</i>
Imbalan yang dibayar	(6,402)	(10,856)	<i>Benefit payments</i>
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	-	9,224	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(361)	(4,381)	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Pada akhir tahun	315,271	303,028	<i>At the end of the year</i>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Biaya jasa kini	8,613	5,099	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	10,393	10,476	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	4,198	5,009	<i>Actuarial loss recognised during the year</i>
Jumlah	23,204	20,584	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 10.599 (2012: Rp 8.052), Rp 9.947 (2012: Rp 10.019), dan Rp 2.658 (2012: Rp 2.513) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 10,599 (2012: Rp 8,052), Rp 9,947 (2012: Rp 10,019) and Rp 2,658 (2012: Rp 2,513) were included in the cost of goods sold, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kewajiban awal tahun	191,216	159,919	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	23,204	42,153	<i>Charged to the consolidated profit or loss</i>
Pembayaran aktual	<u>(6,402)</u>	<u>(10,856)</u>	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir tahun	<u>208,018</u>	<u>191,216</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

Dampak pergerakan 1,00% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

The effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	Kenaikan/ Increase	(Penurunan)/ (Decrease)	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	19,006	(19,006)	<i>Effect on the aggregate of the current service cost and interest costs</i>
Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti	377,260	(268,712)	<i>Effect on the present value of defined benefit obligation</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	31 Desember/ December 2009	
Nilai kini kewajiban	315,271	303,028	276,905	233,212	178,871	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(361)</u>	<u>(4,381)</u>	<u>20,092</u>	<u>(16,469)</u>	<u>6,683</u>	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Imbalan pasca-kerja lainnya

Other post-employment benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position are determined as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	34,475	27,811	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	(444)	(470)	<i>Unrecognised past service costs - non vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(6,379)</u>	<u>(6,515)</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	<u>27,652</u>	<u>20,826</u>	<i>Other post-employment benefits</i>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pada awal tahun	27,811	19,193	At beginning of the year
Biaya jasa lalu – vested	-	2,434	Past service costs - vested
Biaya bunga	939	1,393	Interest costs
Biaya jasa kini	6,377	7,395	Current service costs
Imbalan yang dibayar	(652)	(1,391)	Benefit payments
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	-	(1,458)	Effect of changes in actuarial assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	245	Actuarial loss/(gain)
Pada akhir tahun	<u>34,475</u>	<u>27,811</u>	At the end of the year

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Biaya jasa kini	6,377	2,542	Current service costs
Biaya bunga	939	685	Interest costs
Biaya jasa lalu	26	26	Past service costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	136	234	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	<u>7,478</u>	<u>3,487</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 3.416 (2012: Rp 1.364), Rp 3.206 (2012: Rp 1.697), dan Rp 856 (2012: Rp 426) termasuk di dalam harga pokok produksi, dan beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 3,416 (2012: Rp 1,364), Rp 3,206 (2012: Rp 1,697) and Rp 856 (2012: Rp 426) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment benefit obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kewajiban awal tahun	20,826	10,473	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7,478	11,744	Charged to the consolidated profit or loss
Pembayaran aktual	(652)	(1,391)	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u>27,652</u>	<u>20,826</u>	Balance at the end of the year

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	31 Desember/ December 2009	
Nilai kini kew ajiban	34,474	27,811	19,193	13,957	10,054	Present value of Obligation Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	245	(1,969)	(1,359)	(1,405)	

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini dari kew ajiban	108,265	100,552	Present value obligations

Mutasi nilai kini kew ajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pada awal tahun	100,552	83,564	At beginning of the year
Biaya bunga	3,122	5,855	Interest costs
Biaya jasa kini	15,460	24,365	Current service costs
Imbalan yang dibayar	(9,757)	(10,886)	Benefit payments
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	-	(1,358)	Effect of changes in actuarial assumptions
Kerugian aktuarial	(1,112)	(988)	Actuarial loss
Pada akhir tahun	108,265	100,552	At the end of the year

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Biaya jasa kini	15,460	10,824	Current service costs
Biaya bunga	3,122	2,876	Interest costs
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(1,112)	-	Actuarial gain recognised during the year
Jumlah	17,470	13,700	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 7.980 (2012: Rp 5.359) Rp 7.489 (2012: Rp 6.668), dan Rp 2.001 (2012: Rp 1.673) termasuk di dalam harga pokok produksi, dan beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 7,980 (2012: Rp 5,359), Rp 7,489 (2012: Rp 6,668) and Rp 2,001 (2012: Rp 1,673) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kewajiban awal tahun	100,552	83,564	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	17,470	27,874	<i>Charged to the consolidated profit or loss</i>
Pembayaran aktual	(9,757)	(10,886)	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir tahun	<u>108,265</u>	<u>100,552</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

18. Kepentingan nonpengendali

18. Non-controlling interests

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

Non-controlling interests in the net assets of the subsidiary:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49,00%

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49.00%

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Nilai tercatat – awal tahun	-	4,369	<i>Carrying amount – beginning of the year</i>
Bagian rugi bersih tahun berjalan	-	(37)	<i>Share of net loss profit in current year</i>
Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak	<u>-</u>	<u>4,332</u>	<i>Non-controlling interests in the net assets of subsidiary</i>

Pada tanggal 16 Juli 2012, Perseroan menandatangani perjanjian untuk menjual 51,00% kepemilikan sahamnya pada PT Technopia Lever (38.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh)) kepada Texchem Resources Bhd, pihak ketiga dengan nilai penjualan sebesar Rp 38.250. Pada saat penjualan, PT Technopia Lever mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp 7.571 sehingga nilai kas bersih yang diterima Perseroan sebesar Rp 30.679. Laba atas penjualan kepemilikan tersebut sebesar Rp 33.872 dicatat pada laba rugi konsolidasian.

On 16 July 2012, the Company signed an agreement to sell its 51.00% shares in PT Technopia Lever (38,250 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount)) to Texchem Resources Bhd, a third party, with a purchase consideration of Rp 38,250. At the date of sale, PT Technopia Lever's cash and cash equivalents balance amounted to Rp 7,571, and thus net proceeds received by the Company amounted to Rp 30,679. Gain from the sale of subsidiary amounted to Rp 33,872 is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (Rupiah)/ <i>Total (Rupiah)</i>
Unilever Indonesia Holding B.V.	6,484,877,500	85	64,849
Publik/ <i>Public</i>	1,145,122,500	15	11,451
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	7,630,000,000	100	76,300

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85,00% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain memiliki saham Perseroan.

19. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount per share). The share ownership details of the Company as at 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total share capital authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Director who held the Company's public shares is Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the share capital authorised, issued and fully paid-up of the Company.

There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

20. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari agio saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang masing-masing mempunyai saldo Rp 15.227 dan Rp 80.773 (lihat Catatan 21). Aagio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

20. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of capital paid-in excess of par value and balance arising from restructuring transactions between entities under common control amounted to Rp 15,227 and Rp 80,773, respectively (see Note 21). Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

21. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

	Tanggal Deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Dividen final 2012	21 Mei/May 2013	16 Juli/ July 2013	334	2,548,420	-	Final dividend 2012
Dividen interim 2012	20 November/ November 2012	20 Desember/ December 2012	300	-	2,289,000	Interim dividend 2012
Dividen final 2011	29 Mei/May 2012	13 Juli/July 2012	296	-	2,258,480	Final dividend 2011
Jumlah				2,548,420	4,547,480	Total

Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham sebesar Rp 2.389.677 (31 Desember 2012: Rp 61.677) telah dicatat sebagai utang lain-lain pihak berelasi dan utang lain-lain (Catatan 7d dan 16).

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Board of Directors and Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

As at 30 June 2013, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 2,389,677 (31 December 2012: Rp 61,677), were recorded as other payables related parties and other payables (Note 7d and 16).

23. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

24. Penjualan bersih

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Dalam negeri	14,698,737	12,760,550	Domestic
Ekspor	731,656	598,996	Expor
Jumlah	15.430.393	13.359.546	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 731.656 (2012: Rp 598.996) terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp 731.656 (2012: Rp 597.442) dan penjualan kepada pihak ketiga sebesar nihil (2012: Rp 1.554). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 4,74% dan 4,47% dari total penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's export sales amounting to Rp 731,656 (2012: Rp 598,996) consist of sales to related parties amounting to Rp 731,656 (2012: Rp 597,442) and sales to third parties amounting nil (2012: Rp 1,554). The export sales to related parties represent 4.74% and 4.47% of total net sales, for the years ended 30 June 2013 and 2012, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Unilever Asia Private Ltd.	428,249	342,631	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	155,863	121,442	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Taiwan Ltd.	26,348	27,484	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Thai Holding Limited	19,491	-	Unilever Thai Holding Limited
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	17,722	10,555	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever RFM Ice cream inc.	17,300	34,920	Unilever RFM Ice cream inc.
Unilever Japan K.K.	15,944	15,066	Unilever Japan K.K.
Unilever Korea Ltd.	14,361	3,811	Unilever Korea Ltd.
Unilever Vietnam International Co.	10,853	16,883	Unilever Vietnam International Co.
Unilever Gulf Free Zone Establishment	5,432	-	Unilever Gulf Free Zone Establishment
ULT HPC Mfg Plant	3,980	-	ULT HPC Mfg Plant
Unilever Andina Colombia Ltd.	3,611	-	Unilever Andina Colombia Ltd.
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	2,611	7,380	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Cote D'Ivoire	2,099	-	Unilever Cote D'Ivoire
Unilever Hongkong	1,880	1,361	Unilever Hongkong
Unilever Brasil Ltd.	1,578	-	Unilever Brasil Ltd.
Unilever Pakistan Ltd.	1,570	1,409	Unilever Pakistan Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	966	695	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	918	3,647	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Bangladesh Limited	639	-	Unilever Bangladesh Limited
Unilever Kenya Ltd.	235	3,698	Unilever Kenya Ltd.
Unilever Caribbean Ltd.	-	2,946	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Ghana Limited	-	1,550	Unilever Ghana Limited
General HPC 3PM	-	1,125	General HPC 3PM
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	6	839	Others (each balance less than Rp 382)
Jumlah	<u>731,656</u>	<u>597,442</u>	Total

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012
Bahan baku		
- Awal tahun	761,429	701,244
- Pembelian	6,033,605	5,825,750
	<u>6,795,034</u>	<u>6,526,994</u>
- Akhir tahun	(722,665)	(746,602)
Bahan baku yang digunakan	6,072,369	5,780,392
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	330,533	254,506
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	185,398	106,155
Beban pabrikasi lainnya	467,720	434,579
Jumlah biaya produksi	7,056,020	6,575,632
Barang dalam proses		
- Awal tahun	125,966	92,967
- Akhir tahun	(157,822)	(107,624)
Harga pokok produksi	7,024,164	6,560,975
Barang jadi		
- Awal tahun	1,175,604	1,055,778
- Pembelian	472,703	168,137
- Akhir tahun	(1,209,415)	(1,166,413)
Jumlah	<u>7,463,056</u>	<u>6,618,477</u>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 11.270 dan Rp 36.885 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 berjumlah Rp 443.190 (2012: Rp 459.081) setara dengan 6,81% (2012: 7,66%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

25. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012
Bahan baku		
- At the beginning of the year -	761,429	701,244
Purchases -	6,033,605	5,825,750
	<u>6,795,034</u>	<u>6,526,994</u>
- At the end of the year -	(722,665)	(746,602)
Raw materials used	6,072,369	5,780,392
Direct labour costs (Note 27)	330,533	254,506
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	185,398	106,155
Manufacturing overheads	467,720	434,579
Total production costs	7,056,020	6,575,632
Work in process		
- At the beginning of the year -	125,966	92,967
- At the end of the year -	(157,822)	(107,624)
Cost of goods manufactured	7,024,164	6,560,975
Finished goods		
- At the beginning of the year -	1,175,604	1,055,778
Purchases -	472,703	168,137
- At the end of the year -	(1,209,415)	(1,166,413)
Total	<u>7,463,056</u>	<u>6,618,477</u>

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 11,270 and Rp 36,885 for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012, respectively.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

The Group's purchase of raw materials and finished goods from related parties for the year ended 30 June 2013 is Rp 443,190 (2012: Rp 459,081) which represents 6.81% (2012: 7.66%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Unilever Asia Private Ltd.	307,524	315,024	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	48,711	57,605	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	34,724	55,337	<i>PT Unilever Body Care Indonesia Tbk</i>
Unilever Vietnam International Co.	22,474	3,758	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever China Ltd.	8,806	7,525	<i>Unilever China Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	7,250	-	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	4,757	8,680	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever ASCC AG	3,812	453	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Kenya Ltd.	1,709	-	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever India Export Limited	1,192	2,302	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever (USA)	938	-	<i>Unilever (USA)</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	752	1,566	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	541	-	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Lipton Ltd. UK	-	3,956	<i>Lipton Ltd. UK</i>
Lipton Ltd. India	-	2,875	<i>Lipton Ltd. India</i>
Jumlah	<u>443,190</u>	<u>459,081</u>	<i>Total</i>

26. a. Beban pemasaran dan penjualan

26. a. Marketing and selling expenses

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Iklan dan riset pasar	1,513,231	1,460,139	<i>Advertising and market research</i>
Distribusi	674,179	534,618	<i>Distribution</i>
Promosi	427,741	379,010	<i>Promotion</i>
Remunerasi	277,924	256,285	<i>Remuneration</i>
Beban penjualan	82,809	80,170	<i>Sales expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	47,635	17,664	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	41,347	35,466	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Informasi dan telekomunikasi	26,403	17,454	<i>Information and telecommunications</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	26,338	23,806	<i>Travelling and representation</i>
Sewa	21,945	16,692	<i>Rents</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>79,479</u>	<u>74,512</u>	<i>Others (each balance less than Rp 10,000)</i>
Jumlah	<u>3,219,031</u>	<u>2,895,816</u>	<i>Total</i>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012
Jasa dan royalti	689,946	465,743
Remunerasi	69,965	59,841
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	49,855	47,199
Sewa	26,474	18,988
Perjalanan dinas dan jamuan	19,529	20,368
Informasi dan telekomunikasi	16,054	13,614
Jasa konsultan	14,129	8,940
Imbalan kerja (Catatan 17)	11,048	8,895
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	1,586	2,070
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	113,514	115,146
Jumlah	1,012,100	760,804

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 22.589 dan Rp 22.780 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012.

27. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2012 adalah Rp 730.818 (2012: Rp 614.993). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 330.533 (2012: Rp 254.506), Rp 319.271 (2012: Rp 291.751), dan Rp 81.013 (2012: Rp 68.736) sebagai bagian dari harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing 7.445 karyawan dan 6.095 karyawan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

28. Laba bersih per saham dasar

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012
Labajumlah pendapatan komprehensif kepada pemilik entitas induk	2,823,890	2,329,738
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	7,630	7,630
Lababersih per saham dasar (nilai penuh)	370	305

b. General and administration expenses

Service fees and royalty	465,743
Remuneration	59,841
Amortisation of intangible assets (Note 11)	47,199
Rents	18,988
Travelling and representation	20,368
Information and telecommunications	13,614
Consultant fees	8,940
Employee benefits (Note 17)	8,895
Depreciation of fixed assets (Note 9f)	2,070
Others (each balance less than Rp 10,000)	115,146
Total	760,804

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 22,589 and Rp 22,780 for the six-month periods ended 30 June 2013 and 2012, respectively.

27. Employee costs

Total employee costs during year 2012 are Rp 730,818 (2012: Rp 614,993) and are recorded as part of the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 330,533 (2012: Rp 254,506), Rp 319,271 (2012: Rp 291,751), and Rp 81,013 (2012: Rp 68,736), respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 30 June 2013 and 2012 was 7,445 employees and 6,095 employees, respectively.

As at 30 June 2013 and 2012, the subsidiary had no permanent employees.

28. Basic earnings per share

Profit/total comprehensive income attributable to the owners of the parent	2,823,890	2,329,738
Weighted average number of outstanding shares (in millions)	7,630	7,630
Basic earnings per share (full amount)	370	305

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dampak dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

There is no security which would have resulted in a diluted impact, accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

		30 Juni/June 2013		
		Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD EUR GBP AUD	7,590,433 2,725,772 62,508 62,037	75,373 35,326 947 570	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	USD	105,237	1,045	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	USD	25,736,858	255,567	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain pada pihak berelasi	USD	193,555	1,922	<i>Amounts due from related parties</i>
			<u>370,750</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	USD EUR SEK GBP SGD JPY THB CHF AUD INR	98,784,793 6,240,509 20,147,497 622,178 977,093 23,180,000 5,412,500 44,701 40,052 246,988	980,933 80,877 29,778 9,426 7,678 2,318 1,732 469 368 41	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	USD EUR	13,652,165 3,129,475	135,566 40,558	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	USD EUR JPY SGD SEK GBP CHF THB	909,063 348,997 3,990,000 38,178 108,254 6,733 6,672 15,625	9,027 4,523 399 300 160 102 70 5	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	EUR USD AUD ZAR	2,429,167 1,503,827 13,496 39,039	31,482 14,933 124 39	<i>Related parties -</i>
			<u>1,350,908</u>	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			<u>980,158</u>	<i>Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies</i>

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2012		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	1,028,335	Cash and cash equivalents
	GBP	128,553	
	AUD	51,011	
	EUR	11,397	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	16,029	Third parties -
- Pihak berelasi	USD	17,874,354	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi	USD	172,492	Amounts due from related parties
		187,278	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	71,746,639	Third parties -
	EUR	9,062,451	
	GBP	475,416	
	SEK	3,614,555	
	SGD	450,297	
	JPY	24,955,357	
	THB	4,316,456	
	CHF	22,542	
- Pihak berelasi	USD	10,433,402	Related parties -
	EUR	1,678,845	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD	725,543	Third parties -
	EUR	400,000	
	SGD	79,323	
	GBP	31,754	
	CHF	36,465	
	SEK	45,822	
	JPY	446,429	
- Pihak berelasi	EUR	21,025,449	Related parties -
	USD	2,544,054	
	GBP	9,539	
	THB	632,911	
	AUD	29,292	
Akrua	EUR	8,642,389	Accruals
		1,372,085	
Selish lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		1,184,807	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Lihat Catatan 6a untuk kontrak berjangka valuta asing.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Grup memiliki eksposur atas mata uang asing utamanya, berupa saldo liabilitas bersih sebesar USD 81,2 juta (nilai penuh).

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat telah bergerak dari masing-masing Rp 9.930 (nilai penuh) pada 30 Juni 2013 menjadi Rp 10.270 (nilai penuh) pada tanggal 29 April 2013.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

When it is required in the opinion of management, the Group will enter into foreign currency forward contracts with external counterparties to reduce the exposure of foreign exchange movements affecting existing monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. Refer to Note 6a for outstanding foreign currency forward contracts.

As at 30 June 2013, the Group had exposure on its major foreign currencies, which were in a net liabilities positions of USD 81.2 million (full amount).

The exchange rate for US Dollar against Rupiah has moved from Rp 9,930 (full amount) on 30 June 2013 to Rp 10,270 (full amount), respectively on 29 April 2013.

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decision.

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments are as follows:

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2013			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Refreshment	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	11,200,468	4,229,925	15,430,393	Net sales
Laba bruto	6,097,687	1,869,650	7,967,337	Gross profit
Hasil segmen	3,611,415	913,862	4,525,277	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan	-	-	(487,087)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(301,984)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	-	-	35,722	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	3,771,928	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(948,038)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	2,823,890	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan	-	-	2,823,890	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	2,823,890	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	Non-controlling interests
			2,823,890	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	232,935	128,446	361,381	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	106,631	Unallocated capital expenditures
			468,012	
Penyusutan	147,079	70,808	217,887	Depreciation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	66,587	Unallocated depreciation and amortisation expense
			284,474	
Pada 30 Juni 2013/As at 30 June 2013				
Aset segmen	8,502,290	3,555,558	12,057,848	Segment assets
Aset tak berwujud	-	392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1,742,606	Unallocated segment assets
			14,193,134	
Liabilitas segmen	(4,586,336)	(1,145,119)	(5,731,454)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(4,217,845)	Unallocated segment liabilities
			9,949,299	

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2012			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	9,804,225	3,555,321	13,359,546	Net sales
Laba bruto	5,224,505	1,516,564	6,741,069	Gross profit
Hasil segmen	3,070,696	689,270	3,759,966	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan	-	-	(401,819)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(273,698)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih	-	-	(20,162)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	3,064,287	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(734,586)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	2,329,701	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan	-	-	2,329,701	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	2,329,738	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	-	(37)	Non-controlling interests
			2,329,701	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	260,521	193,264	453,785	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	167,641	Unallocated capital expenditure
			621,426	
Penyusutan	79,610	42,061	121,671	Depreciation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	51,417	Unallocated depreciation and amortisation expense
			173,088	
Pada 31 Desember 2012/As at 31 December 2012				
Aset segmen	6,716,453	3,779,842	10,496,295	Segment assets
Aset tak berwujud	-	392,680	392,680	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1,096,004	Unallocated segment assets
			11,984,979	
Liabilitas segmen	(3,693,100)	(1,205,829)	(4,898,929)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(3,117,685)	Unallocated segment liabilities
			(8,016,614)	

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada Direksi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that in the consolidated profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the interim consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	12,450,528	10,888,975	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	828,994	212,486	Cash and cash equivalents -
- Aset tetap	351,445	403,432	Fixed assets -
- Aset lain-lain	411,353	284,935	Other assets -
- Aset takberwujud	150,814	195,151	Intangible assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian interim	<u>14,193,134</u>	<u>11,984,979</u>	Total assets per interim consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut :

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	5,731,454	4,898,929	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated: Borrowings -
- Pinjaman	-	1,040,000	Trade creditors - Taxes payable -
- Utang usaha	185,808	297,884	
- Utang pajak	526,823	519,274	
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	470,661	391,021	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	3,034,553	869,506	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian interim	<u>9,949,299</u>	<u>8,016,614</u>	Total liabilities per interim consolidated statement of financial position

31. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

31. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 234.377 dan pembelian persediaan sebesar Rp 2.383.021 pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: Rp 412.036 dan Rp 2.459.461 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).

a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 234,377 and Rp 2,383,021 respectively as at 30 June 2013 (31 December 2012: Rp 412,036 and Rp 2,459,461 for purchases of fixed assets and inventories respectively).

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2013 dan 2012:

- b. Building rental commitments in 2013 and 2012 are as follows:

	Dalam ribuan USD/ In thousands USD		
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (diperbaharui setiap tahun)	1,045	1,947	<i>Payable within 1 year (renewed on annual basis)</i>

- c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

- c. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Tidak lebih dari 1 tahun	95,571	57,335	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	311,542	263,224	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	220,304	197,418	<i>Later than 5 years</i>
	627,417	517,977	

- d. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan 30 Juni 2013 masing-masing sejumlah USD 15 juta dan Rp 4.110.000 (nilai penuh).

- d. The Company has credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 30 June 2013 amounted to USD 15 million and Rp 4,110,000 (full amount), respectively.

- e. Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

- e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 30 June 2013 and 2012.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa yang akan datang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akruai atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Proses penentuan jumlah akruai mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 21. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi prakiraan arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas tahun yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut untuk suatu tahun masa lalu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield of government bonds at the statement of financial position date and term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expense for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite lives

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 21. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Group determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi yang akan datang yang sudah mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur bersih berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika Rupiah melemah 5,00% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah Rp 74.516 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

33. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effects arising from unpredictability of the market and the Group's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are mostly done by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR currencies. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short term fluctuation.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

As at 30 June 2013, if the Rupiah had weakened by 5.00% against the relevant foreign currencies with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 74,516 lower, as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian distributor diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat distributor dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada distributor dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas distributor-distributor dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap distributor didasarkan pada posisi keuangan distributor serta pengalaman sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

- Kas dan setara kas

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- AA-	256,494	-
- F1+	7,268	12,319
- F1	13,212	8,365
- F3	148,207	122,499
Pefindo		
- idAA	9,095	9,153
Moody's		
- A3	300,000	-
- P1	35,441	38,279
- P2	18,272	8,292
- P3	58,729	30,357
	<u>846,718</u>	<u>229,264</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>391</u>	<u>426</u>
	<u>847,109</u>	<u>229,690</u>

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Group also ensures that sales are made only to distributors with appropriate credit history. The Group maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposures to credit risk are represented by the carrying amount of each financial asset in the interim consolidated statement of financial position after deducting provision for impairment.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

- Cash and cash equivalents

Counterparties with external credit rating

Fitch
AA- -
F1+ -
F1 -
F3 -

Pefindo
idAA -

Moody's
A3 -
P1 -
P2 -
P3 -

Counterparties without external credit rating

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Piutang usaha

	30 Juni/ June 2013
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	
- Grup 1	268,407
- Grup 2	3,294,600
- Grup 3	196,528
	<u>3,759,535</u>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>3,753,255</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Instrumen keuangan derivatif

	30 Juni/ June 2013
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal	
Fitch	
- F1+	526
- F1	(756)
Moody's	
- P2	(375)
	<u>(605)</u>

c. Risiko suku bunga

Untuk melindungi risiko fluktuasi tingkat bunga di masa yang akan datang, Grup melakukan swap kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta dan PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, untuk mengubah tingkat suku bunga mengambang atas bunga pinjaman dari Unilever Finance International AG, mengikuti London Interbank Offered Rate ("LIBOR"), menjadi tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35%. Transaksi swap ini berakhir bersamaan dengan dilunasinya pinjaman dari Unilever Finance International AG. Atas saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta dan PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, Grup tidak melakukan swap karena pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap.

- Trade debtors

	31 Desember/ December 2012
	211,965
	2,084,237
	134,564
	<u>2,430,766</u>
	<u>2,426,242</u>

- *Group 1 – new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

Counterparties without external credit rating
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

Total unimpaired trade debtors

- Derivative instruments

	31 Desember/ December 2012
	(3,171)
	(1,129)
	-
	<u>(4,300)</u>

Counterparties with external credit rating
Fitch
F1+ -
F1 -

Moody's
P2 -

c. Interest rate risk

To mitigate risk from fluctuation of interest rates in the future, the Group entered into interest rate swaps with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta and PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta to convert the floating interest rate of the borrowings from Unilever Finance International AG from a rate based on the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") to a fixed interest rate of 7.35%. This swap transaction ended together with the settlement of borrowings from Unilever Finance International AG. On the balance of borrowings as at 30 June 2013 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta and PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, the Group did not enter into swap transaction because the borrowings have fixed interest rate.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas harian dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Jumlah/Total	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	
30 Juni 2013					30 June 2013
Utang usaha	3,472,304	3,472,304	-	-	Trade creditors
Utang derivatif	605	605	-	-	Derivative payables
Jumlah	<u>3,472,909</u>	<u>3,472,909</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
31 Desember 2012					31 December 2012
Pinjaman	1,040,000	1,040,000	-	-	Borrowings
Utang usaha	2,764,069	2,764,069	-	-	Trade creditors
Utang derivatif	4,300	4,300	-	-	Derivative payables
Jumlah	<u>3,808,369</u>	<u>3,808,369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts daily cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman jangka pendek setara sama dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang sama dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Jumlah pinjaman (Catatan 12)	-	1,040,000	<i>Total borrowings (Note 12)</i>
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	(847,109)	(229,690)	<i>Less: cash and cash equivalents (Note 3)</i>
Utang bersih	(847,109)	810,310	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	4,243,835	3,968,365	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	3,396,726	4,778,675	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	13.24%	16.96%	<i>Gearing ratio</i>

Penurunan rasio *gearing* pada 2013 terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman dan peningkatan jumlah ekuitas seiring dengan jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Main financial instruments of the Group comprise of cash and cash equivalent, trade debtors, other debtors, borrowings, trade creditors and derivative payables/receivables. The fair value of borrowings equals the carrying amount because of interest rate equivalent to market rate. The fair value of other financial instruments which are non-interest bearing equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

The gearing ratios as at 30 June 2013 and 2012 were as follows:

The decrease in gearing ratio in 2013 was mainly attributable to the decrease in total borrowings and also increase in total equity inline with total comprehensive income for the period.

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2013 DAN
31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2013 AND
31 DECEMBER 2012 DAN SIX-MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi non-kas

34. Non-cash transactions

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	154,630		<i>Acquisition of fixed assets through 251,528 payables (recorded in "Other payables")</i>
Perolehan aset takberwujud melalui utang (dicatat dalam akun "Akrua")	5,518	47,064	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accruals")</i>

35. Reklasifikasi akun

35. Reclassification of accounts

Laporan keuangan konsolidasian interim tahun 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tahun 2013. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

The 2012 interim consolidated financial statements has been reclassified to be consistent with the presentation of the 2013 interim consolidated financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Beban pemasaran dan penjualan				Marketing and selling expenses
- Iklan dan riset pasar	1,310,439	149,700	1,460,139	Advertising and -
- Promosi	528,710	(149,700)	379,010	Market research Promotion -

36. Informasi tambahan

36. Supplementary information

Informasi tambahan pada Lampiran 5/69 sampai dengan Lampiran 5/73 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012. Sesuai dengan PSAK 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

The supplementary information on Schedule 5/69 to 5/73 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at 30 June 2013 and 2012 and for the years ended 30 June 2013 and 2012. In accordance with SFAS 4 "Interim consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured investment in subsidiary using the cost method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT UNILEVER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT UNILEVER INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	828,994	212,486	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	3,497,688	2,253,362	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	255,567	172,845	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain			<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	248,240	236,361	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	60,208	4,272	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,086,966	2,061,899	<i>Inventories</i>
Beban dibayar dimuka	74,362	73,940	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	7,052,025	5,015,165	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	6,503,464	6,283,479	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	488,820	533,157	<i>Intangible assets</i>
Investasi pada entitas anak	10,000	10,000	<i>Investment in subsidiary</i>
Aset tidak lancar lainnya	67,046	70,909	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,069,330	6,897,545	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	14,121,355	11,912,710	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT UNILEVER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT UNILEVER INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	3,293,283	2,639,460	Third parties -
- Pihak berelasi	179,021	124,609	Related parties -
Pinjaman			Borrowings
- Bank	-	1,040,000	Bank -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	224,308	115,973	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	302,515	403,299	Other taxes -
Akrual	1,959,928	2,239,446	Accruals
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	1,019,155	641,198	Third parties -
- Pihak berelasi	2,326,682	294,580	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	18,647	37,294	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9,323,539	7,535,859	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	173,712	126,991	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	452,014	353,727	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	625,726	480,718	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9,949,265	8,016,577	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,984,530	3,708,573	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	4,172,090	3,896,133	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14,121,355	11,912,710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT UNILEVER INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
 30 JUNI 2013 DAN 2012

PT UNILEVER INDONESIA Tbk
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2013 AND 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
PENJUALAN BERSIH	15,430,393	13,359,546	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(7,463,056)	(6,626,483)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7,967,337	6,733,063	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(3,219,031)	(2,891,802)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,011,421)	(756,396)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	52,640	1,419	<i>Other income, net</i>
LABA USAHA	3,789,525	3,086,284	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	3,932	18,638	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(21,042)	(40,324)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,772,415	3,064,598	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(948,038)	(735,059)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	2,824,377	2,329,539	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,824,377	2,329,539	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT UNILEVER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2013 DAN 2012

PT UNILEVER INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2012	76,300	96,000	15,260	3,450,411	3,637,971	Balance as at 1 January 2012
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,329,539	2,329,539	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(2,258,480)	(2,258,480)	<i>Dividends</i>
Saldo 30 Juni 2012	76,300	96,000	15,260	3,521,470	3,709,030	Balance as at 30 June 2012
Saldo 1 Januari 2013	76,300	96,000	15,260	3,708,573	3,896,133	Balance as at 1 January 2013
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,824,377	2,824,377	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(2,548,420)	(2,548,420)	<i>Dividends</i>
Saldo 30 Juni 2013	76,300	96,000	15,260	3,984,530	4,172,090	Balance as at 30 June 2013

Informasi Tambahan/Supplementary Information

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	15,497,351	14,161,587	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(10,827,048)	(9,860,045)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(687,694)	(574,984)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(16,812)	(10,385)	<i>Payments of long-term employee benefits</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	<u>(582,005)</u>	<u>(203,279)</u>	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,383,792	3,512,894	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	2,948	12,680	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(21,042)	(40,324)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(918,628)</u>	<u>(723,647)</u>	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,447,070</u>	<u>2,761,603</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(559,392)	(515,089)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(14,620)	(44,120)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	1,393	9,027	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Pelunasan/(pemberian) pinjaman karyawan, bersih	<u>13</u>	<u>(1,697)</u>	<i>Repayment/(grant) of employee loan, net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(572,606)</u>	<u>(551,879)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman	(1,040,000)	-	<i>Payments from borrowings</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	<u>(220,420)</u>	<u>(2,170)</u>	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,260,420)</u>	<u>(2,170)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas			Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	614,044	2,207,554	
	2,464	34,721	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>212,486</u>	<u>311,762</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>828,994</u>	<u>2,554,037</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period